

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian atau observasi yang telah peneliti lakukan dan amati tentang Implementasi Strategi *Active Knowledge Sharing* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN Kibin dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Dari hasil observasi, setelah guru mengimplementasikan strategi *active knowledge sharing* untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V di SDN Kibin sudah berjalan dengan baik, dan terlihat pula ketika peserta didik kelas V menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru tentang virus COVID-19 mereka sudah mulai berpikir kritis dan kreatif dan bisa dibilang sudah mempunyai keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*.
2. 98% bahwa strategi *active knowledge sharing* ini sangat cocok untuk pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia, karena strategi *active knowledge sharing* ini bisa membangun rasa peduli atau saling

berbagi pengetahuan kepada sesama peserta didik yang lain jadi tumbuh dan menjadikan suasana kelas *hidup* kembali, “pembelajaran dikelas jadi lebih asyik dan menyenangkan dari pada sebelumnya” tutur salah satu peserta didik yang diwawancarai.

3. Setelah pertanyaan sudah terjawab semua oleh masing-masing peserta didik yang mampu menjawab dan juga yang melengkapi jawaban yang sudah dijawab oleh temannya (tapi masih belum tepat menjawabnya), maka dari sini peneliti bisa menyimpulkan bahwa peserta didik mulai mempunyai keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skills* (HOTS), karena sudah bisa berpikir kritis dan kreatif saat melengkapi jawaban yang kurang tepat yang telah dijawab oleh temannya.

Proses pembelajaran berlangsung dengan implementasi strategi pembelajaran aktif tipe *active knowledge sharing* bertujuan agar melatih cara berpikir peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas, berbagi pengetahuan aktif dengan teman yang salah atau kurang tepat dalam menjawab pertanyaan dari guru, dan menjadikan peserta didik aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Karena strategi ini mempermudah peserta didik dalam belajar sehingga akan lebih mudah mengingat serta menyerap materi dengan cara berpikir kritis.

B. Saran-saran

- 1) Untuk guru, ketika memilih metode atau strategi dalam pembelajaran sebaiknya disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, agar bisa memenuhi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 2) Untuk peserta didik, diharapkan lebih rajin dan bersemangat lagi dalam belajar, agar bisa menjadi peserta didik yang aktif dan bisa meraih prestasi dalam kelas.
- 3) Untuk sekolah, diharapkan kepala sekolah bisa memenuhi kebutuhan alat media pembelajaran yang belum terpenuhi, agar bisa membantu proses belajar mengajar dalam kelas lebih baik dan bisa mencapai suatu tujuan tertentu.
- 4) Untuk peneliti, diharapkan peneliti berikutnya agar bisa lebih baik lagi dalam proses penelitian atau observasi dan mampu mengamati suatu penelitian dengan memberikan hasil data yang jauh lebih valid.